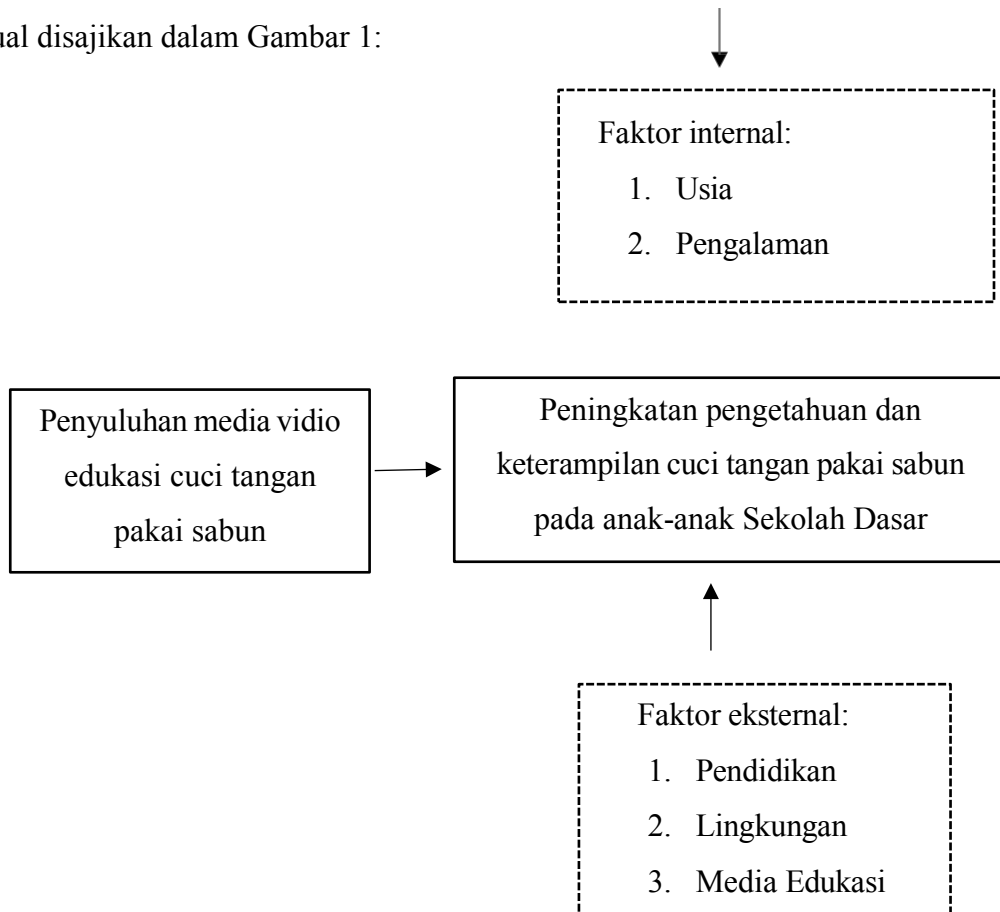


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi efektivitas penggunaan video edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam praktik mencuci tangan menggunakan sabun. Fokus utama penelitian diarahkan pada perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum serta sesudah intervensi dilakukan. Dengan demikian, konsep dasar penelitian ini menitikberatkan pada perbandingan hasil pembelajaran sebelum dan setelah siswa menerima pemaparan materi melalui media video, yang diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dari media tersebut. Kerangka pemikiran penelitian ini secara visual disajikan dalam Gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

_____ : diteliti

..... : Tidak diteliti

Mengacu pada bagan tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan dan keterampilan siswa SD Negeri 2 Sesetan dalam mencuci tangan pakai sabun melalui penyuluhan dengan materi video edukasi. Untuk menilai perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa, digunakan angket pre-test dan post-test. Angket ini digunakan sebelum dan sesudah siswa menerima penyuluhan melalui media video edukasi. Usia dan lingkungan sekitar merupakan faktor internal yang memengaruhi pengetahuan dan keterampilan tersebut, sedangkan pendidikan, lingkungan, dan media edukasi merupakan faktor eksternal.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

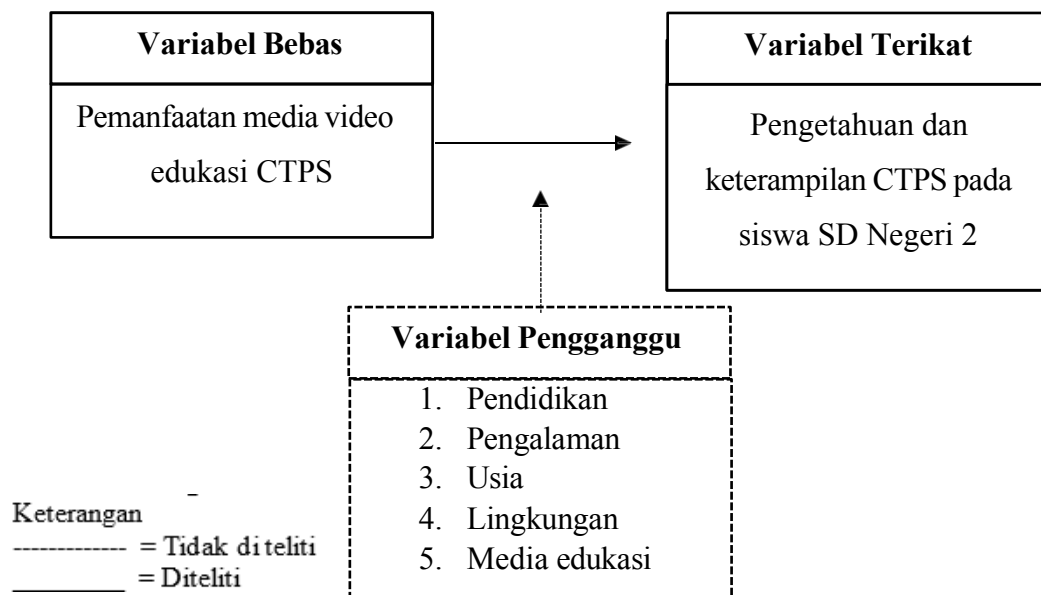
1. Variabel penelitian

Karakteristik yang diamati atau diukur dalam suatu studi. Terdiri atas:

1. Pertama, variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel lain, yaitu penggunaan media video edukasi tentang cuci tangan dengan sabun.
2. Kedua, variabel terikat merupakan hasil yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini meliputi tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencuci tangan dengan benar.
3. Selain itu, terdapat variabel pengganggu yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat, seperti usia peserta, latar

belakang pendidikan, kondisi lingkungan sekitar, serta penggunaan media edukasi lain di luar video pembelajaran. Faktor-faktor ini harus diperhitungkan untuk memastikan keakuratan analisis terhadap efektivitas media video edukasi dalam penelitian ini.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 3 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran variabel maka variabel pada penelitian ini diberikan definisi operasional seperti dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun pada anak SD Negeri 2 Sesetan	Kemampuan menjawab pertanyaan dari kuesioner yang mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Interval Menjawab dengan benar skor: 1 Menjawab tidak benar skor: 0 Rentang skor: 0-12
2	Keterampilan mengenai cuci Tangan pakai sabun pada anak SD Negeri 2 Sesetan	Kemampuan responden dalam melakukan langkah- langkah mencuci tangan yang diberikan melalui lembar observasi	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Interval Dilakukan dengan benar skor: 1 Dilakukan tidak benar skor: 0 Rentang skor: 0-9
3	Media video edukasi mengenai cuci Tangan pakai sabun pada anak SD Negeri 2 Sesetan	Sarana audiovisual mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun CTPS)	-	-

C. Hipotesis

Hipotesis kajian ialah:

1. Ada perbezaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemanfaatan media video edukasi cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 2 Sesetan.
2. Ada perbezaan peningkatan keterampilan sebelum dan sesudah pemanfaatan media video edukasi cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 2 Sesetan